

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	2
1.4 Hasil yang diharapkan	3
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	4
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Visi dan Misi.....	4
2.3 Manajemen Perusahaan.....	4
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	9
3.1 Pengendalian Gulma Secara Kimia	9
3.2 Pemupukan.....	12
3.3 Pemanenan.....	14
3.4 Inspeksi Panen Detail	16
3.5 Penimbangan Berat Janjang rata-rata buah sawit.....	18
3.6 Pengangkutan TBS ke PKS	20
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	22
4.1 <i>Grading</i> TBS	22
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut data Oil World (2017), konsumsi minyak sawit dunia menjangkau 39% dari total konsumsi empat minyak nabati utama yaitu, minyak sawit, minyak kedelai, minyak bumi matahari, dan minyak rapeseed mencakup sekitar 87,5% konsumsi minyak nabati dan hewani global. Minyak sawit menguasai pangsa pasar terbesar yaitu 39%, minyak kedelai 33%, minyak rapeseed 19%, dan minyak bunga matahari 10% (Boestami, 2020).

Luas perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur mencapai 1.374.543 ha (1,3 juta ha), perkebunan sawit tersebut meliputi 10 Kabupaten dan Kota di Kalimantan Timur dengan luasan terbesar di Kabupaten Kutai Timur mencapai 459.541 ha, Kabupaten Berau seluas 257.318 ha, Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 255.343 ha, Kabupaten Paser 178.328 ha, disusul Kutai Barat 153.870 ha. Berikutnya Penajam Paser Utara (PPU) 47.084 ha serta Mahakam Ulu memiliki luas 25.096 ha. Sementara itu kawasan terkecil terdapat di wilayah kota seperti Samarinda seluas 1.209 ha, Bontang 52 ha dan Balikpapan yang hanya memiliki 41 ha (Dinas Perkebunan, 2021).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan melakukan pembagian kurikulum sebesar 40% untuk teori atau perkuliahan dan 60% untuk praktik. Tujuan dari mahasiswa harus mengikuti kegiatan Magang Industri untuk mendapat kesempatan dan untuk mengetahui dinamika dunia kerja, dan dalam kegiatan magang ini memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan. Pengalaman ini kemudian menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya agar mahasiswa juga dapat menambah wawasan

mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menerapkan teori yang telah diperoleh dari kampus ke dalam praktek kerja industri.
2. Mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja.
3. Untuk meningkatkan skill yang sesuai dengan bidang jurusan perkebunan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk lebih memahami kegiatan budidaya kelapa sawit yang ada di dalam lapangan atau perusahaan kelapa sawit.
2. Untuk lebih memahami budaya kebun yang ada di perusahaan kelapa sawit.
3. Untuk lebih memahami teknis penggunaan alat dan bahan yang digunakan dalam budidaya kelapa sawit di lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

1. Bagi mahasiswa - mahasiswa dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang teknis budidaya tanaman kelapa sawit baik secara teori maupun praktik
2. Bagi lembaga perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama terhadap perusahaan untuk proses magang selanjutnya dan menjadi peluang pekerjaan bagi mahasiswa ketika lulus
3. Bagi perusahaan - perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dengan adanya kerja sama oleh pihak perguruan tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Prima Mitrajaya Mandiri, Desa Benua Puhun Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan Magang Industri dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai dari tanggal 30 September sampai 1 Desember 2023.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja kegiatan Magang di PT. Prima Mitrajaya Mandiri, Desa Benua Puhun Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kerja Magang Industri di PT. Prima Mitrajaya Mandiri

No	Kegiatan	Bulan		
		September	Oktober	November
1	Pengendalian Gulma Secara Kimia	■		
2	Pemupukan		■	
3	Pemanenan		■	■
4	Grading TBS		■	■
5	Ispeksi Panen Detail		■	■
6	Pengangkutan TBS		■	■

1.4 Hasil yang diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan setelah kegiatan magang industri di PT. Prima Mitrajaya Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang perkebunan kelapa sawit.
2. Menghadapi dunia kerja baik perusahaan maupun instansi pemerintah.

3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai dunia kerja dan permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja.
4. Dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam bidang perkebunan kelapa sawit baik agronomi maupun manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Junedi, H., & Farni, Y. (2012). Pemupukan Kelapa Sawit Berdasarkan Potensi Produksi untuk Meningkatkan Hasil Tandan Buah Segar (Tbs) Pada Lahan Marginal Kumpeh. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 14(1), 29–36.
- Boestami, D. (2020). *Sumbangan Pemikiran Untuk Perkembangan Sektor Kelapa Sawit*. Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial (LKPS). https://books.google.com/books/about/Sumbangan_Pemikiran_untuk_Perembangan_S.html?hl=id&id=OjbeDwAAQBAJ
- Choiriyah, F. (2022). *PENGARUH PUPUK BORAT TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) DI PT. MANANJUNG HAYAK-KALIMANTAN TENGAH* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Dianto, F., Efendi, D., & Wachjar, A. (2017). Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pelantaran Agro Estate, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 410–417. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.19574>
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/kelapa-sawit> (Diakses tanggal 15 Januari 2024).
- Notohadiprawiro, T., Soekodarmodjo, S., & Sukana, E. (2006). Pengelolaan kesuburan tanah dan peningkatan efisiensi pemupukan. *Ilmu Tanah*, 1-19.
- Pahan.2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Pardamean dan Maruli. Best Management Practice Kelapa Sawit. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Setyamidjaja, D. (2006). Kelapa Sawit, Teknik Budidaya, Panen dan Pengolahan. *Kanisius. Yogyakarta*, 127.
- Tolik, M., Afrillah, M., & Alfides, H. (2023). Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT. ASN Kebun

Tanoh Makmue Aceh Barat. *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(1), 125. <https://doi.org/10.31941/biofarm.v19i1.2530>